

## **BAB V**

### **PEMANFAATAN CERPEN-CERPEN MOCHTAR LUBIS SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA**

#### **A. Pengantar**

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan lepas dari pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani maupun rohani, spiritual, material maupun kematangan berpikir.

Pendidikan sebagai salah satu budaya peradaban manusia memiliki sifat yang dinamis. Pendidikan senantiasa mengikuti perubahan sesuai dengan alur perkembangan zaman. Berkembangnya teknologi serta persimpangan kebudayaan ikut memengaruhi perkembangan pendidikan. Sayangnya perkembangan dalam bidang teknologi dan kebudayaan tersebut tidak selamanya membawa efek yang positif. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk penjegahan dan pengamanan dalam menghadapi efek negatif dari perubahan zaman.

Langkah pencegahan dan pengamanan ini sudah lebih dahulu dimiliki oleh bangsa Indonesia. Yaitu, melalui pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang di dalamnya mengamatkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Falsafah inilah yang seharusnya dikaitkan dengan pendidikan, terutama hubungannya dengan pendidikan karakter. perpaduan inilah yang akan menciptakan sebuah pendidikan karakter kebangsaan yang berlandaskan pada UUD'45 dan Pancasila.

Pendidikan karakter bangsa memiliki peranan yang penting, sebab pendidikan seperti inilah yang akan menciptakan karakter dan jati diri yang kuat. Sehingga jika diterapkan dengan baik, akan membantu mengurangi

dampak negatif yang diterima seorang individu terhadap perubahan perkembangan zaman.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini memanfaatkan penggunaan cerpen-cerpen yang mengandung nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu dipilihlah cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis sebagai sumber bahan pembelajaran. Namun sebelumnya telah dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan untuk melihat keterkaitan dan relevansinya terhadap pembelajaran. Dalam tahap penerapannya disusun pola dan strategi penyelenggaraan melalui mata pelajaran yang diperoleh siswa.

## **B. Rancangan Pembelajaran Cerita Pendek**

Satuan pendidikan : SMA  
 Kelas/ Semester : XI/ 1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Jumlah Pertemuan : 4 x 45 menit

### **a. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/ review film/ drama.
- 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan.
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek melalui lisan maupun tulisan
  - 3.1.1 Memahami struktur teks cerita pendek
  - 3.1.2 Memahami kaidah teks cerita pendek

- 4.1 Menginterpretasi makna teks cerita pendek secara lisan maupun tulisan
  - 4.1.1 Memahami langkah-langkah menginterpretasi teks cerita pendek
  - 4.1.2 Menginterpretasi teks cerita pendek
  
- c. Materi Pembelajaran
  - 1. Contoh teks cerpen
  - 2. Struktur teks cerpen
  - 3. Kaidah teks cerpen
  - 4. Interpretasi cerpen
  - 5. Langkah-langkah interpretasi
  
- d. Langkah-Langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan Pendahuluan
    - a) Siswa menjawab salam guru, berdoa, mengondisikan diri, dan siap belajar.
    - b) Guru dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas.
    - c) Guru menyampaikan penjelasan dan tujuan pembelajaran tentang materi pembelajaran yang disajikan.
    - d) Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.
  
  - 2. Kegiatan Inti
    - Mengamati
      - a) Siswa membaca contoh teks cerita pendek
      - b) Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks cerita pendek

- c) Siswa mencermati langkah-langkah menginterpretasi teks cerita pendek

#### Menanya

- a) Siswa menanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi, kaidah dan interpretasi teks cerita pendek yang dibaca.
- b) Siswa membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks cerita pendek.

#### Mengeksplorasi

- a) Siswa menemukan struktur isi teks cerita pendek
- b) Siswa menemukan unsur kebahasaan teks cerita pendek
- c) Siswa menginterpretasi teks cerita pendek

#### Mengasosiasi

- a) Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi, kaidah dan ciri bahasa teks cerpen.
- b) Siswa mendiskusikan hasil interpretasi teks cerita pendek
- c) Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan makna/ maksud teks cerita pendek dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.

#### Mengomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusi terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita pendek.
- b) Siswa mempresentasikan hasil interpretasi makna/ maksud teks cerita pendek dengan rasa percaya diri.
- c) Siswa menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.
- d) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- e) Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa dan guru

merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### e. Penilaian

#### 1. Lembar Pengamatan Sikap

##### a) Observasi

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$																		

#### Rubrik Penilaian Observasi

Skor	Deskripsi
4	Selalu berperilaku dalam kegiatan pembelajaran
3	Sering berperilaku dalam kegiatan pembelajaran
2	Kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan pembelajaran
1	Tidak pernah berperilaku dalam kegiatan pembelajaran

#### 2. Soal Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui struktur teks cerita pendek	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasilah dan jelaskan struktur teks cerita pendek !

Silvia Rani Mutia Diah P, 2016

*KAJIAN STRUKTUR DAN INTERPRETASI CERPEN-CERPEN KARYA MOCHTAR LUBIS SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengetahui kaidah kebahasaan teks cerita pendek	Tes tertulis	Tes uraian	Tuliskan gaya bahasa yang digunakan dalam teks!
Mengetahui nilai-nilai dalam teks cerita pendek	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasilah dan jelaskan nilai-nilai yang terdapat dalam teks cerita pendek!
Menginterpretasi teks cerita pendek	Tes tertulis	Tes uraian	Tuliskanlah hasil interpretasi teks cerita pendek!

### 3. Lembar Pengamatan Keterampilan

#### **KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI EFEKTIF**

Nama :

Kelas :

NIS :

#### PETUNJUK:

Siswa diminta untuk menunjukkan keterampilan berkomunikasi efektif melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dalam eksplorasi jenis teks yang ditugaskan dalam buku ajar, pengorganisasian komunikasi, dan presentasi lisan.

<b>Kriteria</b>	<b>Amat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>	<b>Amat Kurang (0)</b>	<b>Skor</b>
Eksplorasi/penelitian 1) Penguasaan topik 2) Penggunaan berbagai referensi (buku, majalah, laman, video, dokumen, koran, dll.) 3) Penggunaan referensi primer dan/atau sekunder	Siswa menunjukkan penguasaan topik dengan amat baik terkait proses penelitian dan menggunakan setidaknya 4 referensi dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menunjukkan penguasaan topik dengan baik terkait proses penelitian dan menggunakan setidaknya 2--3 referensi dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menunjukkan penguasaan topik dengan cukup baik terkait proses penelitian dan menggunakan setidaknya 1 referensi dengan banyak bantuan guru.	Siswa tidak menunjukkan penguasaan dasar untuk proses penelitian; ada sedikit upaya untuk belajar.	Siswa tidak memahami dan menerapkan metode penelitian.	
Pengorganisasian komunikasi 1) Formulasi	Siswa menunjukkan keterampilan	Siswa menunjukkan keterampilan	Siswa menunjukkan pengetahuan dasar	Siswa tidak menunjukkan pengetahuan	Siswa tidak memahami dan/atau	

Silvia Rani Mutia Diah P, 2016

**KAJIAN STRUKTUR DAN INTERPRETASI CERPEN-CERPEN KARYA MOCHTAR LUBIS SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan, hipotesis, atau tesis 2) Evaluasi dan seleksi informasi/ pengetahuan	pengorganisasian dan persiapan dengan sedikit bantuan guru.	pengorganisasian dan persiapan dengan memformulasi pertanyaan	pengorganisasian dan persiapan dengan memformulasi pertanyaan.	dasar pengorganisasian dan persiapan dengan memformulasi pertanyaan	menerapkan ketrampilan pengorganisasian; tidak tampak upaya belajar	
Presentasi lisan 1) Pengorganisasian presentasi (pengantar, penjelasan, simpulan) 2) Penggunaan bahasa dan kosakata terkait topik 3) Penggunaan kontak mata 4) Penggunaan bahasa tubuh yang sesuai 5) Penggunaan beragam nada bicara	Siswa mampu melakukan presentasi lisan dengan memenuhi 4 kriteria.	Siswa mampu melakukan presentasi lisan dengan menggunakan 3 kriteria.	Siswa mampu melakukan presentasi lisan dengan menggunakan 2 kriteria.	Siswa menunjukkan presentasi lisan dengan menggunakan 1 kriteria.	Siswa tidak mampu memenuhi kriteria dalam presentasi lisan.	
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Jumlah Skor X 4 = Nilai</b>						
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>						

#### 4. Pedoman Penskoran

##### a) Penilaian Sikap

No.	Skor	Predikat
1	$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang (K)
2	$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup (C)
3	$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik (B)
4	$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)

##### b) Penilaian Pengetahuan

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor	Keterangan
Mengetahui struktur teks	Jawaban sempurna	5		

Silvia Rani Mutia Diah P, 2016

*KAJIAN STRUKTUR DAN INTERPRETASI CERPEN-CERPEN KARYA MOCHTAR LUBIS SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



cerita pendek	Jawaban kurang sempurna	3		
	Jawaban tidak sempurna	1		
Mengetahui kaidah kebahasaan teks cerita pendek	Jawaban sempurna	5		
	Jawaban kurang sempurna	3		
	Jawaban tidak sempurna	1		
Mengetahui nilai-nilai dalam teks cerita pendek	Jawaban sempurna	5		
	Jawaban kurang sempurna	3		
	Jawaban tidak sempurna	1		
Menginterpretasi teks cerita pendek	Jawaban sempurna	5		
	Jawaban kurang sempurna	3		
	Jawaban tidak sempurna	1		

c) Penilaian Keterampilan

Konversi dari skor 1 – 100 ke 1 - 4

INTERVAL	HASIL KONVERSI	PREDIKAT
96 – 100	4.00	A
91 – 95	3.67	A-
86 – 90	3.33	B+
81 – 85	3.00	B
75 – 80	2.67	B -
70 – 74	2.33	C+
65 – 69	2.00	C
60 – 64	1.67	C-
55 – 59	1.33	D+
≤ 54	1.00	D

f. Media Pembelajaran

- 1) Laptop dan LCD
- 2) Tayangan Video cerpen (lisan), cerpen (tulisan)

g. Sumber Belajar

- 1) Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI, KBBI offline, internet

### C. Modul Bahan Ajar Apresiasi Sastra

Bahan ajar modul apresiasi sastra dirancang setelah sebelumnya melakukan analisis terhadap struktur cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis yang berupa: alur, latar, karakter, dan tema. Setelah itu dilakukan interpretasi sebagai pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoretis terhadap cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.

Setelah menganalisis cerpen-cerpen tersebut, maka diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter bangsa sehingga diperoleh rancangan modul apresiasi sastra sebagai berikut.

### D. Respon Ahli

Bentuk bahan ajar bermateri cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis diterapkan di kelas merupakan bahan cetak berupa modul. Dengan memerhatikan unsur analisis menyusun bahan ajar (memerhatikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan bahan ajar) modul disajikan dengan kebahasaan yang sederhana sesuai dengan tingkatan berpikir siswa SMA.

Hasil pengukuran melalui instrument yang diberikan, diketahui masih terdapat beberapa hal yang perlu diubah. Akan tetapi penilaian bahan ajar secara keseluruhan menurut para ahli terhadap pengembangan bahan ajar layak digunakan atau mendapat respon yang baik. Penilaian berdasarkan beberapa *item* sebagai berikut.

1. Materi berorientasi pada aktivitas yang dapat mendorong pemahaman konsep.

2. Materi ajar sesuai dengan kurikulum.
3. Materi mendorong keingintahuan.
4. Materi modul tidak mempertentangkan SARA, tidak bernuansa pornografi, mengakomodasi keberagaman, dan berwawasan gender.
5. Materi pembelajaran mengajarkan berpikir secara rasional.
6. Materi yang disajikan sesuai dengan konsep dan paparan yang menarik.
7. Penggunaan bahasa dalam bahan ajar sesuai dengan kaidah pembelajaran Bahasa Indonesia.
8. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
9. Pembelajaran mengajarkan siswa untuk secara tepat mengambil keputusan.
10. Siswa dapat memecahkan masalah dalam kelompok dan dibicarakan secara terbuka.
11. Pembelajaran yang diberikan dapat menunjukkan tanggung jawab sosial siswa.
12. Bahan pembelajaran membudayakan sikap menghargai, bertanggung jawab, adil dan jujur.
13. Bahan ajar mencerminkan kebudayaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
14. Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif.
15. Materi disajikan secara kontekstual.
16. Materi memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.
17. Ilustrasi dan tata letak memudahkan pemahaman materi.

Dengan demikian, berdasarkan respon keterbacaan terhadap desain bahan ajar yang telah diterapkan, dapat dikatakan bahwa bahan ajar dapat dikembangkan kembali untuk kemudian mendapat perbaikan dan dipergunakan oleh siswa SMA.